



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL  
SMP N 7 BREBES  
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Kelas/ Semester		IX A-C	
Alokasi waktu		1 X40 Menit	
Topik/ Materi		Kebiasaan Belajar	
Bidang Layanan		Belajar	
Aspek Perkembangan/ SKKPD		Kematangan Intelektual	
Media dan Alat		Video berkaitan dengan kebiasaan belajar, power point kebiasaan belajar, <i>Whatsapp</i> , lembar kerja siswa <i>google form</i>	
TUJUAN LAYANAN	Tahap Pengenalan	Tahap Akomodasi	Tahap Tindakan
	Konseli dapat <b>memilih</b> kebiasaan belajar yang sesuai dengan keadaan dirinya secara mandiri dan penuh integritas <b>(C5)</b>	Konseli <b>meyakini</b> kebiasaan belajar yang dipilih sesuai keadaan dirinya <b>(A3)</b>	Konseli dapat <b>merancang</b> langkah-langkah kebiasaan belajar yang efektif <b>(P2)</b>
<b>LANGKAH KEGIATAN</b>			
1. Kegiatan Awal (Melalui <b>forum WAG</b> )	a. Guru BK/Konselor mengucapkan salam, berdoa, meminta konseli mengisi daftar hadir, menyampaikan tujuan layanan, menjelaskan langkah kegiatan b. Guru BK/Konselor mengarahkan kegiatan (konsolidasi) c. Guru BK/Konselor melaksanakan tahap peralihan (transisi)		
2. Kegiatan Inti (melalui <b>WA Group</b> )	a. Guru BK membagi video mengenai kebiasaan belajar b. Konseli diminta menanggapi tayangan video melalui chat WAG dengan <i>percaya diri</i> c. Guru BK meminta konseli mencari literasi di buku terkait materi layanan d. Guru menyampaikan materi layanan menggunakan PPT terkait kebiasaan belajar, aspek kebiasaan belajar, pengaruh dan manfaat kebiasaan belajar, cara pembentukan kebiasaan belajar e. Melakukan tanya jawab materi layanan terkait hal-hal yang belum dipahami dengan f. Guru meminta konseli mengisi lembar kerja siswa di google form dan di foto dikirim ke WA guru BK dengan <i>jujur</i>		
3. Kegiatan Penutup (Melalui <b>WA Group</b> )	a. menyimpulkan materi layanan b. merefleksi kegiatan layanan dan memberi penguatan c. menyampaikan materi dan kegiatan layanan minggu depan d. menutup kegiatan layanan dengan berdoa dan salam		
<b>PENILAIAN</b>			
1. Penilaian Proses	Penilaian terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi peran konseli selama layanan <b>(4C)</b> , kesesuaian layanan dengan RPL-BK, ketercukupan alokasi waktu <i>(melalui observasi)</i>		
2. Penilaian Hasil	Penilaian yang berfokus pada perubahan perilaku konseli yang meliputi pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana/tindakan yang akan dilakukan <b>(melalui WA Group)</b>		

Brebes, JULI 2020

Mengetahui

Kepala Sekolah SMPN 7 BREBES

Guru BK

Dahudin S.Pd.,M.Pd

NIP.19610922 198501 1 002

Chrisna Yuni Astuti S.Pd.

NIP.

## LAMPIRAN 1 Uraian materi

### A. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan adalah serangkaian perbuatan seseorang secara berulang-ulang dengan cara yang sama dan berlangsung tanpa proses berpikir lagi. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat di pahami bahwa kebiasaan belajar merupakan serangkaian tingkah laku yang di lakukan secara konsisten/berulang oleh siswa dalam kegiatan belajarnya. Dengan kata lain kegiatan belajar merupakan perilaku siswa yang di tunjukkan secara berulang tanpa proses berfikir lagi dalam kegiatan belajar yang di lakukannya. Istilah belajar menunjukkan pada kegiatan dan peranan peserta didik yang menerima pelajaran atau belajar yang artinya suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan atau ketrampilan mengenai suatu pekerjaan yang dapat di capai melalui proses berfikir atau dengan cara melakukan praktek.<sup>1[1]</sup> Kebiasaan belajar adalah perilaku siswa yang di lakukan secara berulang-ulang dari waktu ke waktu dengan cara yang sama. Gie (1995: 192) mengatakan bahwa “kebiasaan adalah perilaku siswa yang di lakukan secara rutin dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan belajarnya.<sup>2[2]</sup> Kebiasaan belajar adalah cara-cara kegiatan belajar yang sering di lakukan sehari-hari sehingga otomatis menjadi kebiasaan. Kebiasaan belajar bukanlah suatu bakat alamiah atau bawaan sejak lahir, tapi merupakan suatu pembentukan.<sup>3[3]</sup> Kebiasaan belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Djaali (2008: 128), “kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan.<sup>4[4]</sup>

(Syah, 2008) Kebiasaan belajar adalah proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang.<sup>5[5]</sup> The Liang Gie (1995: 192) mengemukakan “kebiasaan belajar adalah segenap perilaku yang di tunjukkan secara ajeg dari waktu ke waktu dalam rangka pelaksanaan pembelajaran.<sup>6[6]</sup> Usman Barat dalam Munawir Yusuf (2007: 22) memberikan penjelasan pengertian kebiasaan belajar yaitu pengulangan cara belajar yang memberikan rasa nyaman kepada si pelajar. Kebiasaan belajar terbentuk melalui proses belajar<sup>7[7]</sup> Kebiasaan belajar adalah suatu tingkah laku yang dilakukan oleh siswa secara teratur dan berulang-ulang dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>8[8]</sup>

### B. Aspek- Aspek Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar belajar yang baik harus diajarkan oleh peserta didik sejak dini, karena agar dapat memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Menurut Sudjana (2014:165-73), ada 5 hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar, yaitu:

---

## **1. Cara mengikuti pelajaran**

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar sebab dalam proses belajar tersebut, seseorang diberi arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran harus dikuasai, sehingga cara tersebut merupakan bentuk kebiasaan belajar pada diri seseorang

## **2. Cara belajar mandiri di rumah**

Belajar mandiri dirumah merupakan tugas paling pokok dari setiap peserta didik . Adapun syarat utama di rumah adalah adanya keteraturan belajar misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekalipun terbatas waktunya.

## **3. Cara belajar kelompok**

Cara belajar sendiri di rumah biasanya sering menimbulkan kejenuhan atau kebosanan dalam diri seseorang. Oleh karena itu, untuk meminimalisir kebosanan perlu adanya variasi belajar yaitu dengan cara belajar bersama dengan teman yang paling dekat.

## **4. Mempelajari buku teks**

Dalam kegiatan belajar tidak lepas dari adanya sumber belajar yang digunakan seseorang untuk belajar. Buku merupakan sumber ilmu pengetahuan, oleh karena itu membaca buku adalah keharusan bagi peserta didik .

## **5. Menghadapi ujian**

Peserta didik yang memiliki kebiasaan belajar yang baik, pada saat ulangan atau ujian berlangsung peserta didik tersebut dapat menyelesaikannya dengan tenang.

### **C. Kebiasaan belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar**

Slameto (2010:82-91), menjelaskan uraian kebiasaan belajar yang dapat memengaruhi hasil belajar meliputi:

#### **1. Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya**

Jadwal merupakan pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Dengan menyusun jadwal dan melaksanakannya sesuai dengan jadwal yang dibuat, berarti itu menandakan seorang peserta didik mampu membagi waktu mana yang harus dilakukan. Dalam hal ini, peserta didik memiliki tanggung jawab yang besar dalam kegiatan belajarnya untuk meningkatkan hasil belajar.

#### **2. Membaca dan membuat catatan**

Membaca besar pengaruhnya terhadap belajar. Hampir sebagian besar kegiatan

belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlu membaca dengan baik pula, karena membaca adalah alat belajar.

### **3. Mengulangi bahan pelajaran**

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan bahan pelajaran yang belum dikuasai akan dapat dikuasai dan akan tertanam dalam otak. Mengulangi dapat dilakukan dengan mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari.

### **4. Konsentrasi**

Dalam proses belajar, konsentrasi besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar. Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal.

### **5. Mengerjakan tugas**

Cara yang dilakukan seseorang dalam mengerjakan tugas dapat berupa mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku atau soal yang diberikan guru. Agar peserta didik berhasil dalam belajarnya, sebaiknya dapat mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

## **D. Manfaat kebiasaan belajar**

Menurut Donald A. Laird dalam The Liang Gie (1995:194) menyatakan bahwa kegunaan kebiasaan ialah:

1. Penghematan waktu (*economy of time*)
2. Meningkatkan efisiensi manusia (*human efficiency*)
3. Membuat seseorang menjadi lebih cermat
4. Membantu seseorang menjadi ajeg

## E. Pembentukan kebiasaan belajar

kebiasaan belajar yang baik pula. Crow and Crow dalam Purwanto (2010:116) mengemukakan cara- cara belajar yang baik:

### **1. Adanya tugas-tugas yang jelas**

Pembentukan Agar kebiasaan belajar berjalan dengan baik perlu adanya pembentukan belajar yang efektif perlu adanya tugas- tugas yang jelas dari guru. Semakin jelas tugas yang diberikan oleh guru, semakin besar pula perhatian dan minat peserta didik untuk mengerjakan.

### **2. Belajar membaca yang baik**

Belajar membaca yang baik sangat diperlukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengerti benar-benar apa yang dibacanya, sehingga dapat mengerjakan tugas dengan baik.

### **3. Gunakan metode keseluruhan dan metode bagian**

Metode belajar yang baik harus diterapkan pada peserta didik . Metode belajar itu sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu metode keseluruhan dan metode bagian. Metode belajar digunakan sesuai dengan tingkat keluasaan dan kesulitan materi pelajaran yang dipelajari.

### **4. Pelajari dan kuasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari**

Dengan adanya metode belajar, peserta didik dapat mempelajari menguasai bagian-bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari.

### **5. Buat catatan-catatan pada waktu belajar**

Belajar yang efektif salah satunya dengan cara membuat catatan tentang materi yang dipelajari. Catatan yang sudah tersusun itu akan dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran dalam waktu yang lebih lama.

### **6. Kerjakan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan**

Setelah membuat catatan atau rangkuman, alangkah baiknya untuk membuat pertanyaan- pertanyaan sendiri dan kemudian menjawabnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. .

## **7. Hubungkan materi-materi baru dengan materi yang lama**

Membentuk kebiasaan belajar yaitu dengan menghubungkan materi pelajaran yang baru dengan materi yang lama atau yang sudah dipelajari. Belajar merupakan suatu proses untuk membentuk konsep-konsep baru atau pengetahuan baru berdasarkan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan sebelumnya.

## **8. Gunakan berbagai sumber belajar**

Belajar tidak hanya berpedoman pada satu sumber saja. Peserta didik hendaknya diarahkan untuk mencari sumber belajar yang lain, hal ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan mereka. Semakin banyak membaca buku, maka semakin banyak pula pengetahuan yang akan diperoleh .

## **9. Pelajari baik-baik tabel, peta, grafik, dan gambar**

Kegiatan belajar tidak hanya menghafal dan membaca saja, namun juga mempelajari tabel, peta, grafik, dan gambar dapat memperoleh pengertian yang lebih singkat dan jelas tentang apa yang ada di dalam buku tersebut.

## **10. Membuat rangkuman.**

Guru harus memberikan arahan pada peserta didik untuk membuat rangkuman bertujuan untuk memudahkan dalam mengadakan review atau mengulang kembali pelajaran yang sudah pernah diterima.

Berdasarkan uraian diatas, adapun cara belajar yang baik menurut ahli yaitu: adanya tugas-tugas yang jelas dan tegas, belajar membaca yang baik, gunakan metode keseluruhan dan metode bagian, pelajari dan kuasai bagian- bagian yang sukar dari bahan yang dipelajari, buat catatan-catatan pada waktu belajar, kerjakan dan menjawab pertanyaan- pertanyaan, hubungkan materi-materi baru dengan materi yang lama, gunakan berbagai sumber belajar, pelajari baik-baik tabel, peta, grafik, dan gambar, membuat rangkuman. Cara-cara tersebut harus dilakukan guna untuk mencapai belajar yang maksimal.